

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Bahasa Jepang adalah alat untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Pada saat ini budaya Jepang dengan cepat masuk ke Indonesia sehingga banyak masyarakat Indonesia dari segala kalangan yang tertarik mempelajari budaya Jepang termasuk bahasanya. Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing ke dua yang banyak dipelajari oleh pelajar di Indonesia. Tujuan yang terkandung dalam pembelajaran bahasa Jepang pada umumnya agar pembelajar mampu menyimak, berbicara, membaca dan menulis dalam bahasa Jepang dengan baik dan benar.

Untuk kemampuan membaca dalam perkuliahan bahasa Jepang sendiri dilatih melalui mata kuliah *dokkai*. *Dokkai* dalam bahasa Indonesia merupakan aktifitas membaca sekaligus memahami suatu teks atau wacana. Penguasaan mata kuliah ini sangat diperlukan untuk menunjang kemampuan mata kuliah yang lain, karena dapat digunakan untuk menggali informasi yang berhubungan dengan pengetahuan bahasa Jepang yang sumbernya ditulis dalam teks berbahasa Jepang.

Tujuan yang paling utama dalam pengajaran *dokkai* adalah agar dapat mengerti dan memahami informasi-informasi yang hendak disampaikan dalam teks bahasa Jepang. Teks bahasa Jepang adalah kumpulan kalimat dengan unsur kosakata yang membentuknya. Kosakata merupakan salah satu hal yang kita pelajari selain huruf ketika mempelajari bahasa asing. Karena jumlah perbendaharaan kata yang dikuasai sangat berpengaruh dalam berkomunikasi baik dalam ragam lisan maupun ragam tulisan. Dengan kata lain, semakin banyak seseorang menguasai kata berarti seseorang telah menguasai sebagian besar unsur kebahasaan yang sedang dipelajarinya.

Pengertian kosakata adalah himpunan kata yang diketahui maknanya dan dapat digunakan oleh seseorang dalam suatu bahasa. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut atau semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat baru. Kekayaan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran dari intelegensia atau tingkat pendidikannya.

Penguasaan kosakata merupakan hal yang paling mendasar yang harus dikuasai seseorang dalam pembelajaran bahasa Jepang yang merupakan bahasa asing bagi masyarakat Indonesia. Bagaimana seseorang dapat mengungkapkan suatu bahasa apabila ia tidak memahami kosakata dari bahasa tersebut. Apalagi kalau yang dipelajari itu adalah bahasa asing, sehingga penguasaan kosakata bahasa tersebut merupakan sesuatu yang mutlak dimiliki oleh pembelajar bahasa. Apabila seorang memiliki perbendaharaan kata bahasa Jepang yang memadai maka otomatis akan lebih menunjang pada pencapaian empat kompetensi berbahasa tadi. Demikian juga sebaliknya tanpa memiliki kosakata yang memadai seseorang akan mengalami kesulitan dalam mencapai kompetensi berbahasa di atas

Dalam perkuliahan bahasa Jepang, *dokkai* dianggap sebagai mata kuliah yang sulit. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan tes yang dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2010 oleh Tantry Neza Utami terhadap mahasiswa tingkat I Jurusan pendidikan bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2009/2010 diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman (*dokkai*) mempunyai nilai rata-rata 54,2. Nilai kemampuan rata-rata tersebut digolongkan kurang. Penulis berasumsi bahwa rendahnya kemampuan membaca pemahaman (*dokkai*) salah satu penyebabnya adalah lemahnya penguasaan kosakata. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik

melaksanakan penelitian yang berjudul “**HUBUNGAN PENGUASAAN KOSAKATA DAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA .**”

## **B. RUMUSAN DAN BATASAN MASALAH**

Masalah umum dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penguasaan kosakata Bahasa Jepang mahasiswa tingkat II jurusan pendidikan bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2010/2011?
2. Bagaimana kemampuan pemahaman membaca ( *dokkai* ) mahasiswa tingkat II jurusan pendidikan bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2010/2011?
3. Adakah hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan pemahaman membaca ( *dokkai* ) ?

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, dalam penelitian ini penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya meneliti bagaimana tingkat penguasaan kosakata bahasa Jepang mahasiswa tingkat II jurusan pendidikan bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2010/2011?
2. Peneliti hanya meneliti bagaimana kemampuan pemahaman membaca ( *dokkai* ) mahasiswa tingkat II jurusan pendidikan bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2010/2011?
3. Peneliti hanya meneliti adakah hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan pemahaman membaca ( *dokkai* )?

### C. TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut:

1. Tingkat penguasaan kosakata bahasa Jepang mahasiswa tingkat II jurusan pendidikan bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2010/2011.
2. Kemampuan pemahaman membaca ( *dokkai* ) mahasiswa tingkat II jurusan pendidikan bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2010/2011.
3. Hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan pemahaman membaca ( *dokkai*).

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi secara teoritis maupun praktis:

#### a. Manfaat Teoritis

Hasil yang optimal dari penelitian ini akan memberikan manfaat yang sangat besar dan berarti bagi bidang yang diteliti untuk diterapkan pada aktivitas kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini penguasaan kosakata Bahasa Jepang sebagai salah satu faktor yang menunjang dalam kemampuan membaca pemahaman (*dokkai*) harus dapat terlaksana dengan baik dalam upaya meningkatkan perbendaharaan kosakata mahasiswa, sehingga tujuan pengajaran bahasa tercapai.

#### b. Manfaat Praktis

- Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat mendorong mahasiswa untuk lebih banyak belajar, terutama dengan seringnya membaca teks bahasa Jepang dan lebih meningkatkan kuantitas kosakata yang dimilikinya.



- Bagi Pendidik ( dosen bahasa Jepang)

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran kosakata dan pemahaman membaca (*dokkai*) mahasiswa sehingga pengetahuan dalam kedua hal tersebut optimal.

#### **D. DEFINISI OPERASIONAL**

##### **1 Penguasaan Kosakata**

Shinmura dalam Sudjianto dan Dahidi (2004:97) menjelaskan bahwa kosakata diartikan dengan keseluruhan kata berkenaan dengan suatu bahasa atau bidang tertentu yang ada di dalamnya. Penguasaan kosakata dalam hal ini adalah kemampuan menguasai sejumlah kosakata dalam bahasa Jepang yang dikuasai baik aktif maupun pasif.

##### **2 Kemampuan Pemahaman Membaca (*dokkai*)**

Lado dalam Pertiwi (2005:6) menyatakan kemampuan membaca pemahaman merupakan kemampuan memahami arti dalam suatu bacaan melalui tulisan atau bacaan. Dalam hal ini yang dimaksud *dokkai* adalah pemahaman membaca terhadap teks berbahasa Jepang.

#### **E. ANGGAPAN DASAR DAN HIPOTESIS**

Adapun anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman membaca (*dokkai*) tidak hanya menekankan pada kemampuan mahasiswa dalam membaca huruf-huruf bahasa Jepang saja, akan tetapi tujuan yang paling utama adalah agar dapat menyerap informasi-informasi yang hendak disampaikan dalam teks bahasa Jepang. Untuk itu dibutuhkan kemampuan

penguasaan kosakata supaya proses penyarapan informasi bisa berjalan dengan baik.

2. Menurut Tarigan (1990), bahwa: "Kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas bergantung kepada kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang kita miliki, semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa."

Berdasarkan anggapan dasar di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_1$  = terdapat hubungan positif antara penguasaan kosakata bahasa Jepang dan kemampuan pemahaman membaca (*dokkai*).

## **F. METODE PENELITIAN**

### **a. Jenis Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis, yaitu metode penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan pelaksanaannya tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan data saja, melainkan meliputi analisis data dan interpretasinya. Teknik yang digunakan yaitu teknik korelasi dan regresi. Penggunaan teknik korelasi pada penelitian ini adalah karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel. Dengan menggunakan teknik korelasi dapat diketahui berapa besarnya hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Sedangkan teknik regresi ini digunakan karena antara kedua variabel mempunyai hubungan fungsional dan sebab akibat.

b. Populasi dan Sampel

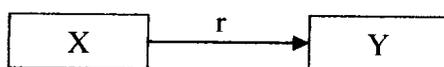
- “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” (Arikunto, 2006:130). Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karakteristik yang ada pada mahasiswa tingkat II jurusan pendidikan bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2010/2011.
- “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” (Arikunto, 2006:131). Sampel dalam penelitian ini adalah satu kelas yang diambil dari mahasiswa tingkat II jurusan pendidikan bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2010/2011 secara purposif, yaitu kelas A sebanyak 27 orang.

c. Variabel Penelitian

Menurut Sudjana (2000:89), variabel adalah pengukuran-pengukuran dari hasil yang diharapkan dari pengukuran terhadap variabel yang terkandung dalam pernyataan penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel (X), yaitu penguasaan kosakata bahasa Jepang.
2. Variabel (Y), yaitu kemampuan pemahaman membaca (*dokkai*).

Dengan desain penelitiannya digambarkan seperti di bawah ini,



Keterangan:

X = penguasaan kosakata.

Y = kemampuan pemahaman membaca teks bahasa Jepang.

r = hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang

d. Instrumen penelitian

Untuk menghimpun data mengenai penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman (*dokkai*), dilakukan *test*. *Test* adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan atau kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150). Dalam penelitian ini, test terdiri dari soal pilihan ganda diambil dari *nouryoku shiken level 3*.

e. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Studi literatur (kepuustakaan) yang digunakan untuk mencari landasan teori mengenai kosakata dan pemahaman membaca teks bahasa Jepang (*dokkai*) serta mencari teori mengenai metode penelitian yang akan dilakukan.
2. Melakukan tes untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jepang dan kemampuan pemahaman membaca teks bahasa Jepang yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang penguasaan kosakata bahasa Jepang dan kemampuan pemahaman membaca teks bahasa Jepang (*dokkai*).

f. Teknik Pengolahan Data

Karena dalam penelitian ini kita ingin mengetahui hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan pemahaman membaca maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik korelasi

Teknik korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kemampuan penguasaan kosakata terhadap kemampuan pemahaman membaca teks bahasa Jepang (*dokkai*).

2. Teknik analisis regresi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel Y (kemampuan pemahaman membaca) dipengaruhi oleh variabel X (penguasaan kosakata)

## **G. SISTEMATIKA PENULISAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada BAB I ini penulis menjelaskan latar belakang masalah, perumusan dan pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, anggapan dasar dan hipotesis penelitian, metode penelitian, sistematika penelitian

### **BAB II LANDASAN TEORITIS**

Pada BAB II ini penulis memaparkan teori-teori yang mendukung dalam berlangsungnya proses penelitian dan pemahaman tentang penelitian yang diajukan.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Menjelaskan metode penelitian secara sistematis, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data.

#### **BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

Pada BAB IV ini penulis menjelaskan tentang analisis data, interpretasi data dan pengujian hipotesis.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada BAB V ini berisi tentang kesimpulan dan saran setelah penelitian dilakukan agar bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

